



Hemat Biaya Pembelian Tiket Balik ke Perantauan

BPKH Lepas 4.500
Pemudik ke Jabodetabek

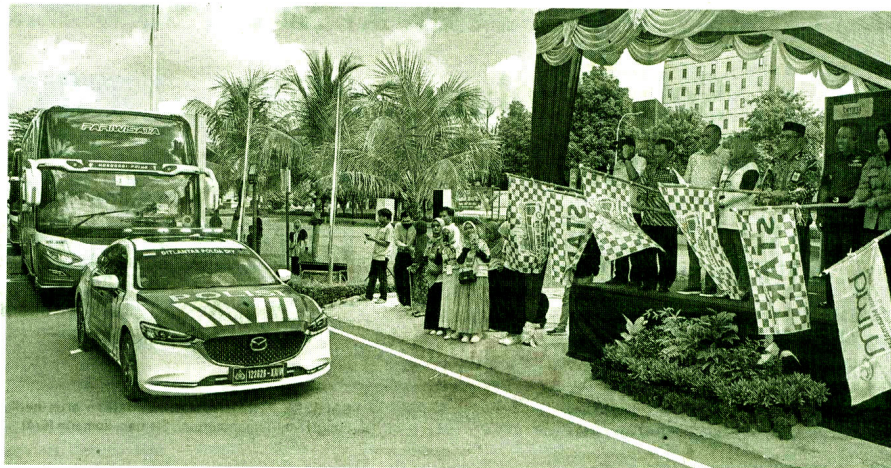
JOGJA - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) kembali menyelenggarakan Program Balik Kerja pada tahun ini, yang merupakan inisiatif untuk membantu pemulangan masyarakat dari kampung halaman ke daerah perantauan di kawasan Jabodetabek pasca-Lebaran.

Program Balik Kerja BPKH 2025 untuk wilayah Jogjakarta dipusatkan di Balai Kota Timoho, kemarin (6/4). Sebanyak 461 peserta diberangkatkan dalam program ini, terdiri dari 450 orang dewasa dan 11 anak-anak.

Anggota Badan Pelaksana BPKH Sulistyowati mengatakan, tahun ini merupakan pelaksanaan ketiga program tersebut. Total peserta secara nasional mencapai 4.500 orang yang berasal dari lima provinsi, yakni Jawa Timur (Surabaya), Jawa Tengah (Solo), DIJ (Kota Jogja), Jawa Barat (Garut), dan Sumatera Selatan (Lampung).

"Dalam program balik kerja tahun ini kami menyediakan 58 bus dengan tujuan keberangkatan ke wilayah Jabodetabek. Para peserta dapat turun di empat titik pemberhentian seperti Pulo Gebang, Kampung Rambutan, Lebak Bulus, dan Bogor," katanya saat ditemui di sela kegiatan.

Program ini merupakan wujud kontribusi BPKH untuk memfasilitasi



SIMBOLIS: Para peserta program balik kerja BPKH 2025 saat dilepas kepulangannya ke perantauan di Jabodetabek kemarin (6/4).

litasi masyarakat untuk meringankan beban mereka. Terutama karena banyaknya kendala dalam mendapatkan tiket perjalanan pada akhir masa libur Lebaran.

Dia menyampaikan, antusias masyarakat untuk mengikuti program balik kerja memang cukup besar. Bahkan untuk Jogjakarta sendiri total pendaftar mencapai sekitar 3 ribu orang lebih. Namun tidak semuanya difasilitasi karena kuota hanya 450 orang.

Proses seleksi dilakukan berdasarkan urutan pendaftaran tercepat. Peserta yang mendaftar terlebih dahulu sesuai kuota yang disediakan yang

dapat masuk dalam program tersebut. "Insya Allah setiap tahun akan kami agendakan," katanya.



terus berjalan. Sebab program tersebut sangat membantu masyarakat untuk kembali bekerja di perantauan.

Pun kuota program juga diharapkan bisa ditambah, mengingat antu-

sias masyarakat Kota Jogja dan sekitarnya cukup tinggi untuk mengikuti program tersebut. "Misalnya dari kuota 450 orang jadi 1.000 orang di tahun depan, itu harapan kami," terangnya.

Sementara itu, seorang peserta Siti Aroyah mengaku cukup senang bisa ikut dalam program tersebut. Sebab program balik kerja cukup menghemat biaya pembelian tiket kembali ke perantauan. "Jadi kalau naik bis itu per kepala bisa habis Rp 580 ribu, kalau dengan program ini kan gratis. Jadi senang sekali bisa ikut," terang warga Klaten, Jawa Tengah inf. (inu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005